BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif komprehensif adalah pendekatan menyeluruh yang berkesinambungan mencakup pendampingan ibu sejak hamil, proses persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga KB. Tujuannya untuk deteksi dini komplikasi sehingga dapat mencegah dan mengurangi risiko kematian pada ibu dan bayi.(K Fitriani, Nurlina Akbar, 2025)

Retensio Plasenta adalah plasenta tidak lahir setengah jam setelah lahirnya janin, penanaman yang kuat antara plasenta dengan uterus merupakan penyebab terjadinya retensio plasenta. Retensio plasenta merupakan kondisi yang berpotensi mengancam jiwa dan penyebab umum kematian ibu dari perdarahan post partum (Liskayani, Ellina, Yulizar, 2023)

Retensio plasenta merupakan keadaan plasenta yang belum dilahirkan atau keterlambatan pengeluaran plasenta setelah 30 menit bayi dikeluarkan dari rahim ibu. Plasenta harus segera dapat dilahirkan dalam waktu 30 menit supaya tidak terjadi perdarahan karena plasenta yang masih melekat pada dinding uterus menghambat efektifitas kontraksi. Selain itu juga jika terjadi retensio plasenta dan dilakukan penanganan dengan pengeluran plasenta secara manual kemungkinan bisa mengakibatkan infeksi pasca salin, *choriocarsinoma* dan polip pada uterus. (Agustin Dwi Syalfina, Sari Priyanti, 2021)

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Menurut WHO (2024), jumlah kematian ibu masih sangat tinggi mencapai 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. AKI di negara-negara berpendapatan rendah pada tahun 2020 adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 13 per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara berpendapatan tinggi. Penyebab kematian tertinggi pada ibu hamil dan persalinan yaitu pendarahan hebat, infeksi setelah melahirkan, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia dan eklamsia), komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman. Kemudian WHO (2024) memaparkan bahwa AKB pada tahun 2022 berkisar antara 0,7 hingga 39,4 kematian per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal karena kelahiran prematur, komplikasi kelahiran (asfiksia/trauma saat lahir), infeksi neonatal, dan kelainan kongenital.

Indikator derajat Kesehatan Indonesia suatu bangsa di tentukan dengan perbandingan tinggi rendahnya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, jumlah kasus AKI meningkat dari 4.221 kasus pada 2022 menjadi 4.482kasus pada 2023, Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstettrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus. dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia, jumlah kasus kematian bayi meningkat dari 20.882 kasus pada 2022 menjadi 29.945 kasus pada 2023. Penyebab kematian pada bayi.Bayi berat lahir rendah(BBLR), atau Prematuritas dan asfiksia. (Indonesia, 2023)

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat melaporkan 135 kasus kematian ibu pada 2023 dengan total 81.811 kelahiran hidup, sehingga AKI Kalimantan Barat mencapai 165 per 100.000 KH. Penyebab utama kematian ibu umumnya disebabkan perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (eklamsia),infeksi, dan serta komplikasi non-obstetri. AKB Provinsi Kalimantan Barat juga menunjukkan angka yang mengkhawatirkan, tercatat sebesar 17,47 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan 8 per 1.000 pada tahun 2021. Jumlah kasus kematian bayi meningkat drastis dari 593 kasus pada tahun 2022 menjadi 818 kasus pada tahun 2023, Penyebab utama kematian bayi adalah asfiksia kelahiran, pneumonia, komplikasi kelahiran infeksi neonatal, diare, malaria, campak dan malagizi.yang menunjukkan adanya tantangan besar dalam layanan kesehatan ibu dan anak di Kalbar. (Dinkes kalimantan Barat, 2023)

Dinas Kesehatan Kota Pontianak, Pada Tahun 2023 Indikator Angka Kematian Ibu Realisasinya sebesar 95,68 per 100.000 KH. mengalami peningkatan, dengan penyebab utama meliputi perdarahan(4 kasus),autoimun (1 kasus), hipertensi (1 kasus),dan penyebab lain (4 kasus), yang tersebar di lima kecamatan, dengan kasus tertinggi di Kecamatan Pontianak Utara (4 kasus), diikuti Pontianak Barat dan Pontianak Timur masing-masing 2 kasus. Angka Kematian Bayi di Tahun 2023 sebesar 7,94 per 1000 KH, Untuk data Angka kematian Bayi berjumlah 83 Kematian bayi dari jumlah sasaran 10.451 Kelahiran Hidup dengan realisasinya ini lebih tinggi dibandingkan dengan Target sebesar 2,23 per 1000 KH. Penyebab kematian neonatal dini (early

PERPUSTAKAAN 00001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

neonatal death), yaitu kematian bayi baru lahir sampai usia 7 hari, kematian neonatal lanjut (late neonatal death), yaitu kematian bayi baru lahir pada usia 8-28 hari.(Kesehatan & Pontianak, 2023)

Program pemerintah dalam menekan AKI dan AKB yaitu, program maternal and Infant Mortality Meeting (M3) dari tingkat desa sampai tingkat kabupaten, pendampingan ibu hamil risiko tinggi, rumah tunggu kelahiran (RTK), pemerintah melakukan kerjasama dengan sektor terkait dan pemerintah daerah telah menindak lanjuti inpers No. 1 tahun 2010 tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional dan inpers No. 3 tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan melalui kegiatan sosialisasi, fasilitasi dan advokasi terkait percepatan pencapaian MDGs, kemudian pemberian Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) puskesmas akan mendapat dana BOK, menetapkan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM). Penepatan tenaga kesehatan strategis (dokter dan bidan). Melakukan pemantauan kepada ibu hamil dari awal kehamilan hingga berakhirnya masa nifas (Permanas and Afriyani, 2024)

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Upaya yang dilakukan oleh bidan dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan pelayanan kebidanan yang bermutu, berkesinambungan dan paripurna bagi ibu dan anak meliputi pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana yang berfokus pada aspek pendidikan kesehatan dan konseling, persalinan normal serta mendeteksi komplikasi sedini mungkin (Rosyidah, 2023).

Masyarakat memiliki peran strategis dalam upaya promotif dan preventif, seperti meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, persalinan di fasilitas kesehatan, pemberian ASI eksklusif, serta pemantauan tumbuh kembang bayi. Selain itu, peran kader kesehatan, tokoh masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan menjadi ujung tombak dalam menyampaikan edukasi kesehatan serta mendeteksi secara dini risiko komplikasi pada ibu hamil dan bayi. Partisipasi aktif masyarakat dalam program seperti Posyandu dan kelas ibu hamil turut berkontribusi dalam menurunkan risiko kematian ibu dan bayi. Dengan adanya sinergi antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat, diharapkan upaya penurunan AKI dan AKB dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Allah SWT berfirman dalam Surah ar ra"ad ayat 8 juga Allah memberitahu kita tentang informasi ini, dalam ayat-Nya "ibunya telah mengandungnya"(*Al- Qur"an Surah ar ra"ad ayat 8*,) :

ٱللَّهُ يَعۡلَمُ مَا تَحۡمِلُ كُلُّ أُنثَىٰ وَمَا تَغِيضُ ٱلۡأَرۡحَامُ وَمَا تَزۡدَادُۖ وَكُلُّ شَيۡءٍ عِندَهُۥ بِمِقۡدَارٍ ٨

Artinya: Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang Sempurna dan yang bertambah. dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya .(Q.S,Ar-ra'ad ayat 8).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R selama masa kehamilan hingga nifas dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dan Kb untuk Menyusun Laporan Tugas

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Akhir dengan berjudul "Asuhan kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R di TPMB Jamilah Kota Pontianak"

B. Rumusan Masalah

Berdasarakan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R Dengan Retentio Placenta di TPMB Jamilah Kota Pontianak?"

C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R.

2) Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif dan Ny. R dengan Retentio Placenta dan By Ny. R.

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. R dengan Retentio Placenta dan By. Ny. R

c. Untuk menegakkan Analisa kebidanan normal, kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL pada NY. R dengan Retentio Placenta dan By. Ny. R

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. R dengan Retentio Placenta dan By Ny. R

e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori pada Ny. R dengan Retentio Placenta dan By. Ny. R

D. Manfaat Penelitian

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

1. Bagi Institusi Pendidikan

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai data informasi untuk melakukan penelitian asuhan kebidanan komprehensif untuk dijadikan masukan serta data tambahan materi yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa.

2. Bagi Subjek Penelitian

   Memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada klien kesehatan. Agar klien dapat merasakan kenyamanaan dalam pelayanan kesehatan dan memberikan pemahaman-pemahaman baik mengenai perawatan kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Kb agar para klien mendapatkan pengajaran baik tentang asuhan kebidanan.

3. Bagi Lahan Praktek

   Menjadikan program tersebut sebagai contoh dalam mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada Paosen secara komprehensif dan memberikan suatu contoh kepada mahasiswa lainnya tentang cara memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik serupa. Selain itu, penelitian ini juga menjadi dasar untuk pengembangan penelitian yang lebih mendalam serta sebagai bahan evaluasi untuk menyempurnakan penelitian berikutnya.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Dalam Laporan Tugas Akhir ini, penulis membahas tentang manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi dan KB.

2. Ruang Lingkup Responden

   Ruang lingkup responden dalam asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny. R dan By. Ny. R

3. Ruang Lingkup Waktu

   Ruang lingkup waktu dalam memberikan asuhan komprehensif pada Ny. R dengan Retentio Placenta dan By. Ny. R di TPMB Jamilah kota Pontianak dimulai sejak ditanda tangani *infrom consent* pada tanggal 24 Juli 2025 sampai 16 Desember 2025

4. Ruang Lingkup Tempat

   Ruang lingkup tempat asuhan kebidanan Kehamilan, Persalinan, Nifas BBL dan Kb, di TPMB Jamilah dan di rumah pasien.

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

F. Keaslian Penelitan

Penelitian Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di TPMB Jamilah Kota Pontianak tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Jusrina 2024	AsuhanKebidanan Komprehensif Ny. S Di PKM Biromaru Kabupaten Sigi	Metode penelitian menggunakan deskriptif dan jenis penelitian studi kasus	Hasil asuhan yang diberikan pada Ny.X mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan

				menggunakan 7 langkah varney berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi dalam keadaan normal.
2.	ANGGITA, 2023	Asuhan Kebidanan persalinan dengan retensio plasenta di PMB Hj. Hermayanti Rambe Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota	Metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian studi kasus	Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunalan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.
3.	Safira nurzannah 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S di RSU Dr. Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan	Metode penelitian menggunakan metode pengamatan (observation), wawancara (anamnesa)	Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunalan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus

Sumber : : (Jusrina, 2024),(Debby Awulanggita, 2023),(Safira nurzannnah)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang yaitu terletak pada tempat, subjek dan hasil penelitiannya. Sedangkan kesamaanya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu metode asuhan kebidanan komprehensif.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK